



Analisis Webometrics Terhadap Website Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Darma

Marlindawati¹, Putri Valensia²

Universitas Bina Darma ^{1,2,3}

e-mail: marlindawati@binadarma.ac.id

Abstract

The development of information technology encourages higher education institutions to utilize websites as a means of publication and information distribution. This research aims to analyze the performance of the website of the Directorate of Research and Community Service (DRPM) of Bina Darma University, Palembang, using a Webometrics approach. The research was conducted in the Prof. Bochari Rachman 2 Building at Bina Darma University. The method used is descriptive qualitative, with data collection through direct observation and the use of public tools such as Google Search, Ahrefs, and Ubersuggest. The results of the study show that the website rie.binadarma.ac.id has limitations in terms of presence (the number of indexed pages is still low), openness (access is only through the campus internal network), and excellence (the number of backlinks and citations is still low). Strategic steps are needed, such as opening public access, SEO optimization, increasing content quantity, and integration with national indexing portals. to improve the visibility and reputation of the website.

Keywords: Webometrics, DRPM Website, Visibility, Presence, Openness, Excellence.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan tinggi untuk memanfaatkan website sebagai sarana publikasi dan distribusi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja website Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma Palembang dengan pendekatan Webometrics. Penelitian dilakukan di Gedung Prof. Bochari Rachman 2 Universitas Bina Darma. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan pemanfaatan tools publik seperti Google Search, Ahrefs, dan Ubersuggest. Hasil penelitian menunjukkan website rie.binadarma.ac.id memiliki keterbatasan pada aspek presence (jumlah halaman terindeks masih sedikit), openness (akses hanya melalui jaringan internal kampus), dan excellence (jumlah backlink dan citasi masih rendah). Diperlukan langkah-langkah strategis seperti membuka akses publik, optimasi SEO, peningkatan jumlah konten, dan integrasi dengan portal pengindeks nasional untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi website.

Kata Kunci: Webometrics, Website DRPM, Visibilitas, Presence, Openness, Excellence.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era revolusi industri 4.0 membawa perubahan signifikan dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Universitas sebagai institusi akademik tidak hanya dituntut untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran, tetapi juga mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu media penting yang digunakan untuk menunjang ketiga pilar utama tersebut adalah website resmi universitas maupun direktorat/unit kerja pendukung yang menangani riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma Palembang memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong tercapainya visi dan misi universitas sebagai perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global. DRPM bertanggung jawab dalam memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen serta mahasiswa, mengelola jurnal ilmiah, mendukung publikasi karya ilmiah, hingga menjembatani kerjasama penelitian baik skala nasional maupun internasional. Dalam rangka mendukung transparansi informasi, efisiensi kerja, serta mendekatkan diri kepada publik, DRPM Universitas Bina Darma mengembangkan dan mengelola website resmi yang dapat diakses melalui alamat rie.binadarma.ac.id.

Website tersebut menjadi etalase digital yang memuat informasi penting terkait hibah penelitian, publikasi karya ilmiah, seminar, kegiatan pengabdian, dokumentasi, serta berbagai capaian akademik lainnya. Kehadiran website ini diharapkan dapat mempermudah sivitas akademika, peneliti, mahasiswa, maupun masyarakat umum untuk memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan transparan. Lebih dari itu, website DRPM juga berfungsi sebagai media promosi institusional yang mendukung reputasi universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Kehadiran website sebagai alat publikasi tidak hanya cukup dari sisi desain atau jumlah konten yang tersedia. Website institusi pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki performa digital yang baik sehingga mudah ditemukan di mesin pencari, memiliki konten yang relevan dan bermanfaat, serta dapat diakses dengan mudah oleh publik. Untuk mengukur kualitas dan kinerja website, salah satu metode yang sering digunakan adalah Webometrics, yaitu pendekatan evaluasi berbasis kuantitatif yang menganalisis beberapa indikator utama seperti presence (keberadaan atau jumlah halaman terindeks), openness (keterbukaan akses terhadap dokumen ilmiah), dan excellence (kualitas dan reputasi konten melalui backlink atau sitasi).

Website rie.binadarma.ac.id sebagai portal resmi DRPM Universitas Bina Darma Palembang perlu dievaluasi sejauh mana telah memenuhi standar Webometrics

tersebut. Terlebih, keberadaan dan visibilitas website yang baik sangat penting untuk mendukung DRPM sebagai pusat dokumentasi riset, memperluas jejaring kerjasama, serta meningkatkan citra dan akreditasi institusi. Mengingat kompetisi reputasi perguruan tinggi saat ini juga banyak dipengaruhi oleh eksistensi digital, maka analisis ini menjadi penting sebagai langkah awal perbaikan dan pengembangan website ke depannya.

Dalam konteks magang di Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Darma yang berlokasi di Gedung Prof. Bochari Rachman 2, penulis memperoleh kesempatan untuk melakukan observasi langsung terhadap pengelolaan konten dan infrastruktur digital website tersebut. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat mengidentifikasi potensi permasalahan seperti keterbatasan akses publik, kekurangan konten, serta rendahnya backlink yang mendukung reputasi digital situs. Dari temuan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan Webometrics agar dapat memberikan gambaran objektif dan rekomendasi yang konstruktif. Selain sebagai pemenuhan tugas akademik dalam mata kuliah Proyek Magang/Praktik Kerja, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi DRPM Universitas Bina Darma dalam mengoptimalkan website sebagai media publikasi ilmiah dan sarana komunikasi antara kampus dengan masyarakat luas. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi unit-unit lain di lingkungan Universitas Bina Darma maupun perguruan tinggi lain yang ingin meningkatkan performa digital melalui pendekatan serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Lokasi pelaksanaan magang sekaligus penelitian berada di DRPM Universitas Bina Darma Palembang, tepatnya di Gedung Prof. Bochari Rachman 2. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap struktur dan fitur utama website, serta analisis menggunakan berbagai alat publik seperti Google Search dengan query `site\:rie.binadarma.ac.id` untuk mengidentifikasi jumlah halaman yang terindeks. Selain itu, alat Ahrefs dimanfaatkan untuk memeriksa jumlah backlink yang dimiliki, sementara Ubersuggest digunakan untuk menilai skor SEO situs tersebut. Seluruh proses pengamatan didokumentasikan dalam bentuk tangkapan layar dan catatan hasil observasi. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi tiga indikator Webometrics, yaitu keberadaan konten (presence), keterbukaan akses (openness), serta dampak dan reputasi digital (excellence).

PEMBAHASAN

Website `rie.binadarma.ac.id` yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma Palembang merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai wajah digital DRPM, keberadaan website ini memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai pusat dokumentasi riset, media penyebaran informasi kepada sivitas akademika dan masyarakat umum, serta sebagai sarana promosi reputasi akademik Universitas Bina Darma di tingkat nasional maupun internasional. Namun, agar website ini dapat menjalankan perannya secara optimal, diperlukan evaluasi menyeluruh mengenai kualitas dan kinerjanya, salah satunya melalui metode Webometrics.

Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan tiga indikator utama yang sering digunakan dalam Webometrics, yaitu presence, openness, dan excellence. Pembahasan berikut ini akan menguraikan secara lebih mendalam hasil pengamatan dan analisis berdasarkan ketiga indikator tersebut.

Presence (Kehadiran Digital)

Indikator presence mengukur sejauh mana keberadaan website DRPM Universitas Bina Darma dalam ruang digital, yang dapat dilihat dari jumlah halaman yang terindeks di mesin pencari seperti Google. Berdasarkan hasil pencarian menggunakan perintah `site:rie.binadarma.ac.id`, ditemukan bahwa jumlah halaman terindeks relatif sedikit, kurang dari 50 halaman. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran digital website masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan website direktorat riset di perguruan tinggi lain. Rendahnya jumlah halaman terindeks ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, website `rie.binadarma.ac.id` hanya dapat diakses penuh melalui jaringan internal kampus, sehingga mesin pencari kesulitan mengindeks halaman-halaman penting yang hanya tersedia dalam intranet.

Kedua yaitu belum adanya pengelolaan Search Engine Optimization (SEO) yang memadai, seperti tidak adanya file `sitemap.xml` dan `robots.txt` yang membantu mesin pencari dalam menjelajah struktur situs. Ketiga, beberapa konten penting seperti dokumen jurnal, buku, dan laporan pengabdian belum dilengkapi metadata yang sesuai untuk mendukung proses pengindeksan. Padahal, indikator presence menjadi sangat penting karena semakin banyak halaman terindeks, semakin besar peluang website untuk muncul di hasil pencarian pengguna internet. Keberadaan digital yang kuat dapat memperkuat peran DRPM sebagai sumber informasi terpercaya terkait riset dan pengabdian Universitas Bina Darma.

Openness (Keterbukaan Akses)

Indikator openness mengukur sejauh mana konten ilmiah yang ada di website dapat diakses oleh publik secara terbuka. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar dokumen penting, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan data pendukung, tidak dapat diunduh secara langsung atau bahkan tidak tersedia dalam bentuk file PDF. Selain itu, pembatasan akses hanya melalui jaringan Wi-Fi internal kampus menjadi kendala utama yang sangat membatasi audiens eksternal. Keterbatasan ini berdampak pada

rendahnya tingkat keterbukaan informasi yang seharusnya menjadi prinsip utama dalam publikasi ilmiah. Website DRPM belum dapat menjalankan fungsinya secara maksimal sebagai media penyebaran pengetahuan yang dapat diakses siapa saja, baik dosen, mahasiswa, peneliti luar kampus, maupun masyarakat umum.

Padahal sesuai dengan semangat open access, publikasi hasil penelitian dan pengabdian sebaiknya disediakan dalam bentuk digital yang dapat diakses dan dimanfaatkan lebih luas. Selain itu, website juga belum terhubung dengan portal pengindeks nasional seperti SINTA, Garuda, atau Google Scholar, yang dapat memperluas distribusi dan dampak akademik publikasi. Keterbatasan ini mengurangi peluang karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa untuk dikenal dan disitasi oleh peneliti lain, sehingga menghambat pencapaian reputasi akademik Universitas Bina Darma.

Excellence (Keunggulan dan Reputasi Digital)

Indikator excellence atau keunggulan biasanya dilihat dari kualitas dan jumlah backlink yang mengarah ke website, serta seberapa besar konten website tersebut dijadikan referensi atau dirujuk oleh pihak eksternal. Dari hasil pengecekan menggunakan Ahrefs Free Backlink Checker, ditemukan bahwa website rie.binadarma.ac.id hanya memiliki 2 backlink dari 1 domain pengarah. Semua backlink tersebut bersifat dofollow, yang sebenarnya baik untuk SEO, tetapi jumlahnya masih terlalu sedikit. Jumlah backlink yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa website DRPM Universitas Bina Darma belum memiliki reputasi digital yang kuat. Artinya, situs ini jarang dijadikan referensi atau dihubungkan dari website lain, baik oleh jurnal ilmiah, blog akademik, maupun situs lembaga pendidikan lainnya. Kondisi ini juga berdampak negatif terhadap skor Webometrics, yang menilai reputasi akademik dan popularitas sebuah website di dunia maya. Selain itu, website juga belum terintegrasi dengan sistem pendukung reputasi digital seperti Google Search Console, Google Analytics, atau platform pengindeks jurnal nasional dan internasional. Akibatnya, DRPM kesulitan untuk memantau performa digital secara berkala dan mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan.

Faktor Teknis dan Non-Teknis

Hasil penelitian mengungkapkan beberapa kendala teknis yang menjadi penyebab rendahnya skor Webometrics. Salah satu faktor utama adalah pembatasan akses publik yang hanya diperbolehkan melalui jaringan internal kampus, sehingga menghambat visibilitas situs secara luas. Selain itu, ketidakhadiran berkas `sitemap.xml` dan `robots.txt` membuat mesin pencari kesulitan dalam melakukan pengindeksan secara optimal. Tidak lengkapnya konten yang tersedia juga turut berkontribusi, seperti jurnal yang tidak dilengkapi file PDF, buku tanpa tautan unduhan, serta halaman Tentang yang menampilkan gambar tidak muncul dengan baik. Selain itu, minimnya promosi

website melalui media sosial dan platform digital lain semakin mempersempit jangkauan audiens.

Di luar aspek teknis yaitu faktor non-teknis juga memiliki peran signifikan. Terbatasnya jumlah staf yang mengelola website menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan dan pembaruan konten. Belum adanya kebijakan publikasi terbuka yang mendorong unggahan konten terbaru secara rutin turut menghambat peningkatan kualitas dan kuantitas materi digital. Kurangnya pelatihan terkait SEO dan manajemen konten digital juga menjadi hambatan bagi pengelola untuk mengoptimalkan performa website secara menyeluruh.

Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa website DRPM Universitas Bina Darma menyimpan potensi besar sebagai sarana komunikasi dan publikasi yang efektif, meskipun saat ini masih menghadapi sejumlah kendala penting. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa langkah rekomendasi dapat diterapkan, antara lain membuka akses website secara publik agar seluruh halaman dapat terindeks dengan baik oleh mesin pencari. Selain itu, optimasi SEO perlu dilakukan dengan penambahan sitemap.xml, robots.txt, serta metadata yang relevan untuk meningkatkan visibilitas. Konten juga harus dilengkapi dengan file PDF jurnal, buku, dan laporan penelitian yang dapat diunduh oleh pengguna. Penguatan backlink menjadi hal penting yang dapat dicapai melalui kolaborasi dengan jurnal ilmiah, media kampus, dan platform pendidikan lainnya, serta menghubungkan website dengan portal pengindeks terkemuka seperti SINTA, Garuda, dan Google Scholar. Evaluasi secara berkala dengan memanfaatkan alat seperti Google Search Console dan Google Analytics juga sangat dianjurkan untuk memantau dan meningkatkan performa situs. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan website rie.binadarma.ac.id mampu bertransformasi menjadi pusat dokumentasi riset dan pengabdian yang modern, terbuka, dan kompetitif, sekaligus memperkuat peran strategis DRPM dan meningkatkan reputasi Universitas Bina Darma Palembang.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan analisis yang dilakukan terhadap website rie.binadarma.ac.id, diketahui bahwa website ini berperan penting sebagai media resmi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma Palembang. Website ini dirancang sebagai pusat informasi riset, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan dokumentasi kegiatan akademik. Namun hasil analisis menggunakan metode Webometrics mengungkapkan bahwa website ini masih menghadapi beberapa kendala signifikan, baik dari segi teknis maupun non-teknis, yang mempengaruhi performa digital dan reputasi akademiknya.

Pada indikator presence (kehadiran digital), ditemukan bahwa jumlah halaman yang terindeks oleh mesin pencari Google masih sangat terbatas, yaitu kurang dari 50 halaman. Rendahnya jumlah ini disebabkan oleh beberapa faktor: pertama, website hanya dapat diakses penuh melalui jaringan internal kampus, sehingga menyulitkan mesin pencari untuk mengindeks konten penting. Kedua, belum adanya penerapan SEO (Search Engine Optimization) yang optimal, seperti file sitemap.xml dan robots.txt yang membantu mesin pencari menjelajah struktur situs. Selain itu, beberapa konten penting seperti jurnal, laporan pengabdian, dan publikasi buku belum dilengkapi metadata yang mendukung proses pengindeksan.

Pada indikator openness (keterbukaan akses), hasil observasi menunjukkan sebagian besar dokumen penting di website, seperti jurnal ilmiah dan laporan penelitian, tidak dapat diunduh langsung atau bahkan tidak tersedia dalam bentuk file PDF. Selain itu, pembatasan akses hanya melalui jaringan Wi-Fi internal kampus menjadi kendala utama yang sangat membatasi audiens eksternal. Kondisi ini menyebabkan website belum mampu menjalankan fungsinya sebagai media open access untuk mendukung penyebaran ilmu pengetahuan ke masyarakat luas. Website juga belum terintegrasi dengan portal pengindeks nasional seperti SINTA, Garuda, dan Google Scholar, sehingga publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan mahasiswa memiliki peluang lebih kecil untuk dikenal dan dirujuk oleh peneliti lain.

Sedangkan pada indikator excellence (keunggulan dan reputasi digital), hasil pengecekan melalui Ahrefs Free Backlink Checker menunjukkan jumlah backlink yang mengarah ke website rie.binadarma.ac.id masih sangat minim, yaitu hanya dua backlink dari satu domain pengarah. Meskipun backlink tersebut bersifat dofollow, jumlahnya belum cukup untuk meningkatkan reputasi digital website. Website juga belum terintegrasi dengan alat pendukung seperti Google Search Console dan Google Analytics, yang sebenarnya dapat membantu memantau performa digital secara rutin serta menjadi dasar untuk strategi perbaikan berkelanjutan. Ditemukan juga faktor teknis seperti: tidak lengkapnya konten (misalnya jurnal tanpa file PDF dan gambar halaman "Tentang" yang tidak muncul), serta minimnya promosi website di media sosial kampus atau platform eksternal lain. Faktor non-teknis yang turut memengaruhi adalah keterbatasan jumlah staf pengelola website, belum adanya kebijakan publikasi terbuka, dan kurangnya pelatihan atau pemahaman terkait SEO dan manajemen konten digital.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa website DRPM Universitas Bina Darma masih memiliki potensi besar, namun perlu dilakukan langkah-langkah strategis seperti membuka akses publik, memperbaiki struktur SEO, melengkapi konten dengan file yang dapat diunduh, membangun backlink melalui kerjasama akademik, serta menghubungkan website ke portal

pengindeks nasional dan internasional. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan website rie.binadarma.ac.id dapat berkembang menjadi pusat dokumentasi riset dan pengabdian yang modern, transparan, dan berdaya saing tinggi, sehingga mendukung reputasi Universitas Bina Darma Palembang di tingkat nasional maupun internasional.

Situs rie.binadarma.ac.id adalah portal resmi dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma yang dapat diakses sepenuhnya hanya melalui jaringan WiFi internal Universitas Bina Darma (Palembang). Ini menunjukkan bahwa situs web masih memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas dari luar.

Website rie.binadarma.ac.id merupakan portal resmi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma yang hanya dapat diakses secara penuh melalui jaringan internal WiFi Universitas Bina Darma (Palembang). Hal ini menandakan bahwa website masih terbatas dari segi aksesibilitas eksternal.

Dari hasil pengamatan langsung yaitu website ini terdiri dari beberapa halaman utama yang masing-masing memiliki fungsi dan konten berbeda. Halaman Beranda menampilkan banner utama dengan tulisan “The Next Golden Generation” yang dilengkapi animasi visual berupa jaringan interaktif yang bergerak, memberikan kesan dinamis. Pada halaman HAKI, terdapat daftar kekayaan intelektual meskipun tidak semua dokumen dapat diakses secara lengkap. Halaman Buku memuat data hasil publikasi buku dari civitas akademika, namun beberapa item tidak dilengkapi file PDF atau tautan unduhan yang memudahkan akses. Informasi mengenai hibah penelitian dan inovasi tersedia pada halaman Hibah Penelitian & Inovasi, yang mencakup hibah internal maupun eksternal serta proyek inovatif yang sedang berjalan atau telah selesai. Di bagian Jurnal dan Seminar, terdapat daftar jurnal dan seminar, meski ditemukan beberapa jurnal yang kurang lengkap karena tidak menampilkan judul artikel, identitas penulis, atau file publikasi.

Halaman Startup dan Aktivitas memuat informasi dan dokumentasi terkait kegiatan kewirausahaan serta aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa. Sedangkan halaman Tentang berisi profil DRPM, namun ditemukan masalah teknis berupa foto atau struktur organisasi yang tidak muncul, kemungkinan akibat error tampilan atau broken link. Menu Login hanya tersedia bagi admin pengelola dan tidak dapat diakses oleh publik. Pada bagian footer halaman, terdapat informasi kontak DRPM serta bagian bantuan yang konsisten tampil di seluruh halaman sebagai penunjang navigasi.

Beberapa masalah teknis yang ditemukan antara lain keterbatasan akses website yang hanya dapat dibuka melalui jaringan internet internal kampus (Wi-Fi

Universitas Bina Darma Palembang), sehingga mengurangi visibilitas website bagi publik di luar lingkungan universitas. Selain itu, konten jurnal yang ditampilkan tidak seragam; beberapa jurnal menyediakan metadata, tetapi tidak dilengkapi file atau hyperlink yang memudahkan akses. Permasalahan lain terdapat pada halaman Tentang, di mana gambar tidak muncul yang mengindikasikan adanya kesalahan dalam pengambilan file atau broken link.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode Webometrics, website rie.binadarma.ac.id yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma Palembang memiliki fungsi penting sebagai media dokumentasi riset, publikasi ilmiah, dan promosi reputasi akademik. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa website ini masih memiliki kelemahan signifikan, terutama pada indikator presence, openness, dan excellence. Jumlah halaman terindeks masih terbatas, konten ilmiah belum sepenuhnya dapat diakses publik, dan jumlah backlink yang mengarah ke website juga masih sangat rendah.

Selain kendala teknis seperti keterbatasan akses hanya melalui jaringan internal kampus, tidak adanya sitemap.xml dan robots.txt, serta konten jurnal yang belum lengkap, ditemukan juga kendala non-teknis seperti minimnya sumber daya pengelola website dan belum adanya kebijakan publikasi terbuka. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis seperti membuka akses website untuk publik, melengkapi konten dengan dokumen pendukung yang dapat diunduh, melakukan optimasi SEO, membangun backlink melalui kolaborasi eksternal, serta mengintegrasikan website ke portal pengindeks nasional dan internasional. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan website DRPM dapat menjadi pusat dokumentasi riset dan pengabdian yang lebih terbuka, modern, dan berdaya saing tinggi, sehingga mendukung peran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, I. F. (2012) 'Webometrics: A new discipline for the measurement of the web', *Cybermetrics*, 16(1). Available at: <http://hdl.handle.net/10261/57120> (Accessed: 13 August 2025).
- Aguillo, I. F., Ortega, J. L. & Fernández, M. (2008) 'Indicators for a Webometric Ranking of Open Access Repositories', *Scientometrics*, 75, pp. 261–280. <https://doi.org/10.1007/s11192-007-1830-9>.
- Arifin, Z. (2021) 'Analisis Webometrics pada Website Perguruan Tinggi Menggunakan Indikator Visibility dan Impact', *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), pp. 45–52.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Darma (2025) Official Website. Available at: <https://rie.binadarma.ac.id> (Accessed: 13 August 2025).

- Google Search Central (2023) 'Robots.txt Specifications'. Available at: <https://developers.google.com/search/docs/crawling-indexing/robots/intro> (Accessed: 13 August 2025).
- Kusumadewi, R. & Zulfikar, M. (2022) 'Perancangan dan Evaluasi Website Jurnal Ilmiah Menggunakan Metode Webometrics', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(3), pp. 789–796.
- Moz (2020) 'Beginner's Guide to SEO'. Available at: <https://moz.com/beginners-guide-to-seo> (Accessed: 13 August 2025).
- Ortega, J. L. (2020) 'Web Impact Metrics for Research Assessment', *Journal of Informetrics*, 14(1), 101006. doi: 10.1016/j.joi.2019.101006.
- Rohmah, S. N. (2021) 'Analisis Performa Website Menggunakan Webometrics dan Alexa Rank', *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 7(1), pp. 33–40.
- Suhardi, B. & Sari, D. P. (2019) 'Analisis Pengaruh SEO terhadap Peringkat Website pada Mesin Pencari Google', *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), pp. 25–31.
- Thelwall, M., Haustein, S., Larivière, V. & Sugimoto, C. R. (2013) 'Do Altmetrics Work? Twitter and Ten Other Social Web Services', *PLOS ONE*, 8(5), e64841. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0064841>.
- Van Noorden, R. (2014) 'Metrics: A profusion of measures', *Nature*, 506(7483), pp. 294–296. <https://doi.org/10.1038/506294a>.